

PERJALANAN HIDUP CARL LINNAEUS SEORANG DOKTER BANGSA SWEDIA YANG MENJADI PAKAR BOTANI DAN ZOOLOGIKALIBER DUNIA

S Somadikarta

Program Pascasarjana Biologi FMIPA, Universitas Indonesia
Depok 16424 - e-mail: [soma30\(5\).indo.net.id](mailto:soma30(5).indo.net.id)

ABSTRACT

A baby boy was born in Råshult, Smoland, Sweden, on 23 May 1707, who later became the world famous Swedish botanist and deservedly be called The World's Father of Taxonomy. The baby was baptized as **Carl Linnaeus**. According to Swedish customs at that time, the baby should had been named Carl **Nilsson** (Carl, son of Nils), since his father's name was **Nils** Ingemarsson (Nils, son of **Ingemar** Bengtson). When Nils Ingemarsson was enrolling the University of Lund, he had - based on the university rules - to have a family name. He choosed **Linnaeus** as his family name, and since then Nils Ingemarsson was known as Nils Linnaeus. Carl Linnaeus (hereafter Linnaeus) finished his primary school and Gymnasium at Våxyö. After graduation from the Gymnasium, Linnaeus was trained as dress- and shoemaker before pursuing medical studies at the University of Lund in 1727. A year later he moved to the University of Uppsala. Linnaeus got his medical doctorate from the University of Harderwijk (Holland) on 23 June 1735. Before returning to Sweden, Linnaeus was working and visiting several places. He had the opportunity to meet many outstanding botanists during his visits. When he was working (1735-1737) at "Hartekamp", Leiden, and Amsterdam he published many more new findings compared to those other scientists during that time. Linnaeus returned to Sweden and married Sara Lisa Morea on 26 June 1737. They have seven children (two sons and five daughters). Linnaeus was appointed as Professor at the University of Uppsala in 1739 and in 1757 he was ennobled by the King of Sweden. In 1763, Linnaeus' health was declining. In the same year Carl Linnaeus, Jr. became Professor at the University of Uppsala replacing his father. Linnaeus died on 10 January 1778 and five years later, Carl Linnaeus, Jr. died on 1 November 1783. Carl Linnaeus, Jr. was buried in his father's grave in the Katedral of Uppsala. Sara Lisa Morea, Linnaeus' wife, sold the valuable Linnaeus' collection to Sir Edward Smith for 1,000 guinea in 1784. Sir Edward Smith, the First President of The Linnaean Society of London, died on 17 March 1828. There after, The Linnaean Society of London, bought the entire Smith's collection for £3,150. The Linnaeus' collection is now housed safely in Burlington House, Picadilly, London.

Kata kunci: Harderwijk, Systema Naturae, Linnaeus' collection, Linnaean Society, Burlington House.

PENDAHULUAN

Sampai abad ke-19, nama diri bangsa Swedia - seperti nama diri bangsa Arab dan Indonesia pada umumnya - bersifat **patronimik**. Ayah Carl Linnaeus bernama Nils **Ingemarsson** - yang berarti Nils anak lelaki **Ingemar** Bengtson (~ Nils *bin* Ingemar). Berdasarkan peraturan universitas dan instansi lainnya, Nils Ingemarsson harus mempunyai nama keluarga, sewaktu ia mendaftarkan diri untuk menjadi mahasiswa *Universitet Lund*. Nils menciptakan nama **Linnaeus** karena di kebunnya banyak pohon *linn* atau *lind* (Tiliaceae: *Tilia cordata* Miller, 1768' - *Tilia europaea* Linnaeus, 1758 *partim*). Undang-undang untuk memiliki nama keluarga yang harus dipakai untuk generasi berikutnya diberlakukan di Swedia pada tahun 1901².

Nils (Ingemarsson) Linnaeus (1674-1748), seorang Pastor Lutheran dan sangat gemar berkebun, menikah dengan **Christina** Brodersonia (1688-1733)-yang jugagemar berkebun-tanggal 16 Maret 1706. Mereka dikaruniai lima anak (2 laki-laki dan 3 perempuan). Anak pertamanya adalah Carl Linnaeus (1707-1778)³. Nils Ingemarsson yang namanya telah berubah menjadi Nils (Ingemarsson) Linnaeus memberi nama anak lakinya **Carl Linnaeus** bukan Carl Nilsson sewaktu dibaptis.

TANGGAL LAHIR CARL LINNAEUS (23 MEI 1707)

Lima (~ tiga) tanggal lahir Carl Linnaeus (selanjutnya Linnaeus) ditemukan di beberapa sumberbacaan, yaitu tanggal:

- (1) **12-13** Mei 1707 (kalender Julius) //Aaf catatankakiNo. (3)
- (2) **22-23** Mei 1707 (kalender Gregorius) *lihat* catatankakiNo. (3)
- (3) **22** Mei 1707 (kalender Gregorius)

¹ [www.ipni.org/tgl/8 Mei 2007](http://www.ipni.org/tgl/8%20Mei%202007)

² www.alEonet.se/~hosman/Naming%20practise_enj.htm tgl 14 April 2007

³ www.linnaeus.uu.se/online/lifeAt_1.html tgl 30 Maret 2007

(4) 24 Mei 1707 (kalender Gregorius) lihat Wallin (2001: gamb. him. judul) dan Broberg (2006: foto him. 13).

Pada umumnya, sumber bacaan yang ditemukan, menyebutkan **Carl Linnaeus** lahir tanggal 23 Mei 1707. Hal ini sesuai dengan catatan pribadinya yang ditulisnya⁴:

"1707 Maj 12-13 (22-23) kldck 12 a 1 om nattenfödd i Rdshult Stornbrohults sockn Smoland dsb." [dilahirkan tgl 12-13 (22-23) Mei 1707 antara pukul 12 dan 1 malam di Råshult, Smoland] - lewat pukul 12 malam sudah menginjak tanggal 23 Mei 1707.

RIWAYATPENDMIKAN (1717-1735)

Linnaeus masuk Sekolah Dasar di Växjö tahun 1717 dan menamatkan *Gymnasium* di kota yang sama tahun 1724. Linnaeus yang perhatiannya terpusat kepada botani tidak mengalami kemajuan sewaktu ia dididik untuk menjadi pastor atas keinginan ayahnya. Beberapa teman ayah Linnaeus, bahkan, menganjurkan agar Linnaeus dididik untuk menjadi tukang jahit atau tukang sepatu. **Johan Stensson Rothman** (1684-1762), seorang dokter setempat yang disegani, berpendapat bahwa Linnaeus tidak akan mungkin dapat menjadi pendeta yang baik. Rothman meyakinkan ayah Linnaeus, bahwa anaknya kelak akan menjadi dokter ternama.⁵

Tahun 1727 Linnaeus mengikuti kuliah Ilmu Kedokteran di *Universitet Lund* (didirikan tahun 1666) dan setahun kemudian (1728) ia pindah ke *Universitet Uppsala* (didirikan tahun 1477)⁶. Pada liburan Natal tahun 1732 Linnaeus diundang **Claes Stohlborg**, temannya yang juga mahasiswa Kedokteran, untuk menginap di keluarganya di Falun, Dalarna. Di kota Falun Linnaeus bertemu dan jatuh cinta kepada **Sara Elisabeth Morea** (17 tahun), anak seorang dokter di kota itu. Sara menerima lamaran Linnaeus, mereka bertunangan tanggal 23 Januari 1735. Ayah Sara meminta agar Linnaeus mengambil gelar Doktor dulu sebelum ia menyetujui menikahnya, dengan harapan agar Linnaeus kelak dapat menghidupi keluarganya dengan baik.⁷

Linnaeus meninggalkan Swedia menuju Negeri Belanda dalam bulan April 1735. Ia singgah di Denmark dan Jerman. Linnaeus membawa herbarium, naskah *Systema Naturae*, dan disertasi yang telah dibuatnya di Swedia ke Harderwijk, Negeri Belanda. Gelar Doktor dalam Ilmu Kedokteran diperolehnya **hanya** dalam satu minggu. Disertasinya berjudul: *„Hypothesis nova de Febrium intermittentium causa“* dipertahankannya di hadapan parapenguji *Universiteit van Harderwijk* (1648-1811), Negeri Belanda, pada tanggal 23 Juni 1735⁸.

Herman Boerhaave (1668-1738), yang memperoleh gelar Doktor dalam Ilmu Kedokteran juga di *Universiteit van Harderwijk* pada tahun 1693⁹, banyak sekali membantu Linnaeus. Pada saat itu Boerhaave sudah menjadi dokter terkenal di Eropa, dan juga Profesor dalam Ilmu Kedokteran, Botani, dan Kimia di *Universiteit Leiden*, Negeri Belanda. .-. . .

LBVNAEUSDENGANTOKOHDANPAKARBOTANITERKENAL(1735-1738)

Linnaeus yang telah memperoleh gelar Doktor dalam Ilmu Kedokteran di *Universiteit van Harderwijk*, berniat untuk kembali ke Swedia. Tetapi karena keadaan keuangannya menipis, ia terpaksa menunda niatnya. Di Leiden ia berkenalan dengan **Jan Fredrik Gronovius** (1690-1762), Senator Kota Leiden yang kaya dan sangat menyenangi orang yang menaruh perhatian kepada botani. Gronovius pulalah yang membiayai pencetakan *Systema Naturae* yang diterbitkan di Leiden tahun 1735. Edisi pertama *Systema Naturae* ini tebalnya hanya 11 halaman¹⁰. Di Amsterdam ia bertemu dengan **Johan Burman** (1690-1762), Profesor dalam Ilmu Botani dan Penanggungjawab Kebun Raya Amsterdam. Burman menawarkan tempat tinggal dan makan gratis kepada Linnaeus, jika ia mau membantu Burman menyelesaikan buku flora Srilanka yang sedang dikerjakannya. Linnaeus menerima tawaran Burman¹¹.

Johan Burman membawa Linnaeus ke rumah George Clifford (1686-1760), seorang bankir kaya dan salah seorang Direktur *VOC (Vereenigde Oost-Indische Compagnie)*. Rumah Clifford *"Hartekamp"* yang letaknya di luar kota dekat Heemstede, kebunnya luas dan sangat mengesankan Linnaeus. Clifford, seorang *hipokhondriak*,

⁴ <http://www2.nrm.se/fto/hist/linnaeus/vita.html> tgl 27 April 2007

⁵ http://encyclopedia.iran.org/LEO_LOB/LINNAEUS.html tgl. 16 Maret 2007

⁶ http://en.wikipedia.org/wiki/Carolus_Linnaeus tgl 11 Maret 2007

⁷ www.linnaeus.cl8.net/Doc/lbio.php tgl 21 April 2007

⁸ www.linnaeus2007.se/carlinnaeus/linnaeusioumes tgl 13 Maret 2007

⁹ http://en.wikipedia.org/wiki/University_of_Harderwijk tgl 8 April 2007

¹⁰ <http://www2.qrm.se/ftio/hist/linnaeus/linnaeus.html> tgl 16 Maret 2007.

memerlukan seorang dokter yang selalu hams ada di dekatnya dan sekaligus orang yang kompeten dan bertanggungjawab untuk mengurus tanaman dan hewan eksotik, dan herbariumnya. Karena itu, Clifford akan sangat diuntungkan jika Linnaeus, seorang dokter dan ahli botani, dapat bekerja di "*Hartekamp*". Burman, yang masih memerlukan Linnaeus tidak mengizinkannya. Clifford menunjukkan buku yang sangat menarik perhatian Burman yang belum dimilikinya. Clifford mengatakan buku itu akan diberikan kepada Burman, jika Linnaeus dapat bekerja di "*Hartekamp*". Akhirnya Burman menerima tawaran Clifford dan sejak musim gugur [1736] Linnaeus bekerja dan merangkap sebagai dokter pribadi Clifford¹².

Clifford meminta Linnaeus mengumpulkan tanaman di Inggris untuk menambah koleksinya di "*Hartekamp*". Di Oxford Linnaeus menemui **Johann Jacob [Dillen] Dillenius** (1684-1747), seorang ahli Botani bangsa Jerman, Professor di Oxford University, dan Kepala *Sherard 'Botanical Garden*. Dillenius berbeda pendapat dengan apa yang dikemukakan Linnaeus dalam buku *Genera Plantarum* yang baru diterbitkannya (1737). Dillenius menganggap bahwa *Genera Plantarum* telah mengacaukan ihnu Botani. Untuk mengatasi perbedaan pendapat itu, mereka berdua meneliti bunga beberapa tanaman. Akhirnya Dillenius mengaku keunggulan *Genera Plantarum*. Linnaeus kembali ke "*Hartekamp*" dan sejak itu Dillenius menjadi temanbaiknya. Selama di "*Hartekamp*" Linnaeus, selain berhasil menerbitkan *Genera Plantarum* juga *Flora Laponnica*.

Tanggal 7 Oktober 1737, Linnaeus meninggalkan "*Hartekamp*" menuju Paris. Dalam perjalanan ke Paris ia singgah di Leiden menemui teman-temannya **Adriaan van Royen** (1705-1779), Profesor dalam Ilmu Botani - dan Herman Boerhaave. van Royen berhasil membujuk Linnaeus tinggal selama 6 (enam) bulan di Leiden untuk membantu menata kebunnya. Selama di Leiden, Linnaeus berhasil menerbitkan *Classis Plantarum* dan menulis *Hortus Leydenensis*. Linnaeus melanjutkan perjalanannya ke Paris, setelah ia sembuh dari sakitnya (a.l. kolera).

Di Paris Linnaeus menemui **Antoine-Laurent de Jussieu** (1748-1836)¹³, Profesor Ilmu Botani di Paris. Jussieu membawa Linnaeus ke beberapa kebun dan herbaria di Paris. Linnaeus mendapat tawaran untuk bekerja di Paris, tetapi ia menolaknya. Ia diangkat menjadi Anggota Koresponden *Akademi Ilmu Pengetahuan Prancis*. Linnaeus hanya menetap sebulan di Paris, kemudian ia kembali ke Swedia.

Selama Linnaeus menetap di Negeri Belanda dari tahun 1735-1738 (sempat ke Oxford dan Paris), ia dapat menulis dan menemukan hal-hal yang baru lebih banyak, serta mereformasi pengetahuan tentang botani dan zoologi yang lebih berarti, jika dibandingkan dengan orang lain selama hidupnya¹⁴.

KEMBALI KE SWEDIA (1738)

Linnaeus tiba di Helsingborg tanggal 28 Juni 1738, dan segera menemui ayahnya dan kekasihnya Sara Lisa Morea. Ibu Linnaeus, Christina Brodersonia, meninggal tahun 1733. Linnaeus harus secepat mungkin mencari pekerjaan sebagai dokter di Stockhohn, agar kelak dapat mengurus keluarganya dengan baik sesuai dengan pesan bakal mertuanya.

Sebagai seorang dokter baru Linnaeus sukar mencari pekerjaan di Stockholm. Ia menulis dalam catatan hariannya sbb.:

"Stockholm menerima saya sebagai orang asing dalam bulan September 1738. Saya bermaksud mencari nafkah untuk kehidupan saya sebagai dokter. Tetapi orang, bahkan anjingnya pun, takut mempercayakan kesehatan dan nasibnya untuk diperiksa oleh dokter yang belum dikenal. Padahal di luar Swedia saya dikenal sebagai Princeps Botanicorum".

Linnaeus sangat beruntung bertemu dengan Count **Carl Gustav Tessin** (1695-1770) yang memiliki banyak koleksi bahan alam di rumahnya. Tessin memberi pekerjaan kepada Linnaeus sebagai dosen di "*Bergs Collegio*" di samping mengurus koleksinya. Tessin berhasil mempengaruhi **Teodor Ankarcrona** (1687-1750), Kepala Kantor Kerajaan yang mengurus Angkatan Laut untuk mengangkat Linnaeus sebagai dokter di kantor tsb. Selama di Stockhohn, Linnaeus tinggal di rumah Tessin. Linnaeus turut mendirikan dan diangkat sebagai Presiden pertama

¹¹ www.linnaeus.uu.se/onlineife/62html tgl 30 Maret 2007

¹² <http://www2.nrm.se/fbio/hist/liiw/flfus/linnaeus.html.en> tgl 16 Maret 2007

¹³ www.answers.com/topic/antoine-laurent-de-jussieu tgl 10 Mei 2007

¹⁴ www.answer.com/topic/carolus_linnaeus tgl 8 April 2007

Akademi Ilmu Pengetahuan Swedia dalam bulan Mei 1739. Keadaan ekonomi Linnaeus jauh membaik, dan diizinkan untuk menikah dengan tunangannya Sara Elisabeth Morea.

MENIKAHDANMENJADIPROFESORDIUNIVERSITET UPPSALA

Pada tanggal 26 Juni 1739 Linnaeus menikah dengan Sara di Falun, mereka dikaruniai tujuh anak (2 laki-laki dan 5 perempuan). Anak pertamanya **Carl Linnaeus, Jr.** (1741-1783) lahir tanggal 20 Januari 1741¹⁵. Pada tahun itu juga Linnaeus diangkat menjadi Profesor dalam Ilmu Kedokteran di *Universitet Uppsala* dan setahun kemudian (1742) diangkat sebagai Profesor dalam Ilmu Botani¹⁶. Tahun 1753 Linnaeus menerima hadiah buku *Herbarium Amboinense* karya **Georg Eberhard Rumpf** atau yang lebih dikenal dengan nama **Georgius Everhardus Rumphius** (1628-1702) dari Count Carl Gustav Tessin, sebagai penghargaan membantu menyelesaikan buku *Museum Tessinianum*. Tanggal 5 Agustus 1753 Linnaeus menulis kepada Tessin untuk mengucapkan terima kasih atas hadiah yang berharga itu dan mengatakan bahwa cara Rumphius menulis lebih baik daripada orang lain¹⁷.

Banyak mahasiswa sebagai pengikut dan pengagum Linnaeus, di antaranya **Carl Peter Thunberg** (1743-1828). Thunberg, yang belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Kedokteran, menyelesaikan studinya di *Universitet Uppsala* tahun 1767. Ia kemudian pergi ke Paris (1770), Leiden dan Amsterdam (1771) untuk memperdalam ilmunya. Di Amsterdam ia mendapat tawaran dari Profesor Johan Burman mengumpulkan tanaman untuk Hortus di Amsterdam di jajahan Belanda pada waktu itu (Afrika Selatan, **Pulau Jawa**, Srilanka) dan di Jepang¹⁸. Thunberg menerima tawaran tersebut dan berlayar ke Afrika Selatan pada bulan Desember 1771.

Dalam perjalanan tersebut Thunberg mengunjungi Pulau Jawa dua kali, yaitu dalam bulan Maret 1775 selama dua bulan, dan dalam bulan Juni 1777. Tanggal 26 Juni 1775 ia mengunjungi gua-walet di dekat Megamendung (Steenis-Kruseman 1950: 527). Walet, penghasil sarang burung berkualitas baik, yang dikoleksinya diberikan sebagai walet jenis baru. Walet itu sekarang dikenal dengan nama *Aerodramus fuciphagus* (Thunberg, 1812).

GELARBANGSAWAN

Linnaeus dianugerahi gelar bangsawan pada tanggal 20 April 1757, tetapi baru diumumkan pada tahun 1776¹⁹ (lihat Broberg 2007:7 foto). Ia sendiri menulis dalam catatan pribadinya sbb.: „1761 *Adelsman 1761 april 4. Då af Konungen utnådd*“²⁰ [4 April 1761 dianugerahi gelar Bangsawan oleh Raja]. Beberapa sumber bacaan menyebutkan 1771 sebagai tahun penganugerahan (yang diberlakukan surut terhitung mulai tahun 1757)²¹. Dengan gelar kebangsawannya itu **Carl Linnaeus** juga dikenal dengan nama **Carl von Linné**.

KESEHAIANMUIAIMENMUNDANAKH^AMENINGGALDUNIA

Pada tahun 1763 kesehatan Linnaeus mulai menurun, ia diizinkan untuk menunjuk anaknya Carl Linnaeus Jr. (selanjutnya disebut Linnaeus, Jr.) sebagai penggantinya. Sejak tahun 1772 Linnaeus sering sakit, ia dipensiun tahun 1776²². Pada tahun itu juga Linnaeus, Jr. (1741 - 1783) diangkat menggantikan ayahnya menjadi Profesor dalam Ilmu Kedokteran di *Uppsala Universitet*.

Linnaeus meninggal dunia pada tanggal 10 Januari 1778 setelah ia sakit beberapa tahun sebelumnya. Ia dimakamkan di Katedral Uppsala, Swedia pada tanggal 22 Januari 1778²⁴. Pujian untuk Carl Linnaeus - baik semasa hidupnya, maupun setelah ia meninggal dunia - datang dari berbagai kalangan, di antaranya dari **Jean-Jacques Rousseau** (1712-1778), ahli falsafah ulung bangsa Swiss/Francis dan dari **Johann Wolfgang Goethe** (1749-1832) seorang „polymath“ bangsa Jerman. Rousseau menyampaikan pesan „*katakan kepadanya [Carl Linnaeus] bahwa saya a tidak mengenal orang lain .sebesar' ia di dunia ini*“²⁵. Sedangkan Goethe menulis surat kepada Carl Friedrich Zelter tgl 7 November 1816: „*Saya telah belajar banyak [dari Carl Linnaeus], tidak hanya botani. Selain Shakespeare dan Spinoza, saya tidak mengenal orang lain [kecuali Carl Linnaeus] yang pengaruhnya dalam hidup saya begitu besar*“²⁶.

¹⁵ www.answer.com/topic/carolus-linnaeus-the-younger tgl 8 Mei 2007

¹⁶ www.ikfoindation.org/linniaus/apostles/linnaeus-biographv.html tgl 31 Maret 2007

¹⁷ http://linnaeus.cl8.net/Letters/display_sum.php dsb. tgl 9 April 2007

¹⁸ http://en.wikipedia.org/wiki/Carl_Peter_Thunberg tgl 1 April 2007

¹⁹ www.riddarhuset.se/jsp/index.jsp?id=2054 tgl 4 Mei 2007

²⁰ <http://www2.nro.se/fo/hist/linnaeus/vita.html.en> tgl 1 Mei 2007

²¹ www.nahste.ac.uk/isaar/GB_0237_NAHSTE_P0356.html tgl 14 April 2007

²² www.linnaeus.cl8.net/Doc/lbio.php tgl 21 April 2007

²³ www.linnaeus.uu.se/online/life tgl 3 Maret 2007

²⁴ www.linnaeus.cl8.net/Doc/lbio.php tgl 21 April 2007

DAFTARKARYATULIS CARLLENNAEUS

Selama masahidupnya Carl Linnaeus (1707-1778) menulis lebih dari 70 buku dan 300 artikel ilmiah, di antaranya adalah²⁷:

Lachelis Lapponica. Manuscript journal, 1732
***Systema Naturae*, Ed. Pertama. Leiden, 1735 [11 him.]**
Metodus plantarum sexualis. Leiden, 1736
Bibliotheca Botanica. Amsterdam, 1736
Fundamenta Botanica. Amsterdam, 1736
Musa Cliffortiana. Leiden, 1736
Critica Botanica. Leiden, 1737
Flora Laponica. Amsterdam, 1737
Genera Plantarum. Leiden, 1737
Viridarium Cliffortianum. Amsterdam, 1737
Hortus Cliffortianus. Amsterdam, 1738 [1737]
Classes Plantarum seu Systema Plantarum omnia a Fructificatione desumpta. Leiden, 1738
Flora Suecica. Stockholm, 1745
Öländska och Gothlänska Resa. Stockholm & Uppsala, 1745
Fauna Suecica. Stockholm, 1746
Wästgöta-Resa. Stockholm, 1747
Flora Zeylanica. Stockholm, 1747
Hortus Upsaliensis. Stockholm, 1747
Materia Medica, Liber 1. Stockholm, 1749
Amoenitates Academicæ, Jld. I - VII. Stockholm & Leipzig, 1749-69
Oeconomia Naturæ. Uppsala, 1748
Philosophia Botanica. Stockholm, 1751
Skdnska Resa. Stockholm, 1751
Demonstrationes plantarum. Uppsala, [1753]
***Species Plantarum*. Stockholm, 1753 '1 titik awal primer diberlakukannya tatanama Botani**
Museum Tessinianum. Stockholm, 1753
Flora Anglica. Uppsala, [1754]
***Systema Naturæ*, Ed. ke-10,3 jld., Stockholm, 1758 7 titik awal diberlakukannya tatanama Zoologi**
Inebrentia. Uppsala, 1761
Museum S:ae R:ae M:tis Ludovic UlricæReginæ. Stockholm, 1764
Fundamenta Ornithologica. Uppsala, [1765]
Mantissa Plantarum, Mantissa Plantarum altera. Stockholm, 1767 & 1771
Systema Vegetabilium. Göttingen & Gotha, 1774
Nemesis divina. Uppsala, 1848

Sumber: Order from Chaos: Linnaeus Disposes -> Resources -> Bibliography - <http://huntbot.andrew.cmu.edu/HIBD/Exhibitions/OrderFromChaos/pages/05Resources/> etc. 30 March 2007

SYSTEMANATURAE (1735-1770)

Systema Naturæ merupakan karya utama Linnaeus. Linnaeus berhasil menetapkan penggunaan **sistem binomial** dalam tatanamajenis biota. Setiap nama spesies (jenis) makhluk hidup terdiri atas dua kata dalam bahasa

¹⁵ www.answer.com/topic/jean-jacques-nmsseau tgl 8 April 2007

¹⁶ www.answer.com/topic/jean-jacques-rousseau tgl 8 April 2007

²⁷ www.linnaeus.nu/se/online/life/8_O.html tgl 4 April 2007

Latin/Yunani atau bahasa lain yang dilatinkan, yaitu nama **genus** dan nama petunjuk atau julukan (epithet) spesiesnya *Homo sapiens*. Ia pun berhasil merintis mengklasifikasi tumbuhan dan hewan yang diakui dan digunakan oleh dunia ilmu pengetahuan, serta memelopori tata cara untuk menamakan ras (**sistem trinomial**), seperti yang diterapkannya untuk nama ras manusia²⁸.

Hirarki taksonomi Linnaeus terdiri atas **Regnum, Classis, Ordo, Genus, Species, dan Varietas**²⁹. Antoine-Laurent de Jussieu adalah orang pertama yang memperkenalkan dan sekaligus menggunakan takson Familia untuk tatanama Botani pada tahun 1789. Takson Familia ini ditempatkan antara Ordo dan Genus dalam hirarki taksonomi Linnaeus. Tujuh tahun kemudian (tahun 1796) **Pierre-André Latreille** (1762-1833) menerapkankonsep Familia untuk Insekta (*lihat Mayr et al. 1953:271 -272*).

Pada tahun 1758, orang sangat dikejutkan oleh Linnaeus (*Syst. Nat.* 1, Ed. 10:20), karena ia menempatkan manusia yang diberi nama *Homo sapiens* ke dalam Ordo Primata, Regnum Animale³⁰. Dua ratus tahun kemudian, Stearn (1959) menganggap Carl Linnaeus sebagai „type" *Homo sapiens* Linnaeus, 1758 dan Honacki et al. (1982: 243) menetapkan lokalitas tipenya di Uppsala, Swedia. *Systema Naturae*, Ed. ke-10 yang diterbitkan tahun 1758, mendaftar sebanyak 4.400 jenis hewan dan 7.700 tumbuhan yang telah dipertelakan oleh Linnaeus sampai pada • saat itu - dan iapun memperbaiki kesalahan dengan memindahkan jenis-jenis paus dari Ikan ke Mamalia. *Systema Naturae*, Edisi pertama terbit tahun 1735 setebal 11 halaman, sedangkan Edisi ke-13 nyaterbittahun 1770 setebal 3.000 halaman³¹.

LINNAEUS, JR. MENINGGAL DUNIA -KOLEKSILINNAEUSDIJUAL

Linnaeus, Jr. meninggal dunia pada tgl 1 November 1783 dan dimakamkan di satu Hang lahat bersama ayahnya. Sara Lisa Morea, isteri Carl Linnaeus, Sr., menjual koleksi Linnaeus atas permintaan suaminya semasa hidupnya³². Pembelinya adalah **Sir James Edward Smith** (1759-1828), seorang ilmuwan dan kolektor bangsa Inggris yang baru berusia 24 tahun. Koleksi Linnaeus yang dijual kepada Sir James Edward Smith seharga 1.000 guinea [1 guinea=21 shilling; 20 shilling = £ 1] itu, terdiri atas: 19.000 spesimen herbarium. 3.200 insekta. 1.500 moluska. 750 koral. 2.500 contoh mineral. 2.500 buku. dan 3.000 arsip surat-menyurat dan manuskrip Carl von Linné Sr & Jr. Koleksi Linnaeus yang sudah menjadi milik Sir James Edward Smith diangkut dengan kapal pada tgl 17 September 1784 dan sampai di London pada bulan Oktober 1784³³. Sir James Edward Smith, Presiden Pertama The Linnaean Society of London, meninggal dunia pada tanggal 17 Maret 1828. Koleksi Linnaeus dan koleksi pribadinya dibeli oleh Linnaean Society of London seharga £3,150. Koleksi Linnaeus dan koleksi Smith disimpan dengan aman di Burlington House, Piccadilly, London³⁴.

KETURUNAN LINNAEUS

Pada saat ini [th 2007] tercatat Ik 200 keturunan Carl Linnaeus, namun **tidak** ada seorang pun yang mewarisi gelar kebangsawanan **von Linné** yang melekat pada namanya. Carl Linnaeus, Jr. anak lelaki pertamanya, yang meninggal dunia tahun 1783, **tidak menikah** dan Johannes Linnaeus, anak ke-6 (anak lelaki kedua), meninggal dunia menjelang usia tiga tahun³⁵.

JACOB CORNELISMATTHffIURADERMACHER (1741-1783)

• Pada tahun 1781, JCM Radermacher perwira *Vereenigde Oost-Indische Compagnie (VOC)* dan pendiri *Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen* (24 April 1778)³⁶ menerbitkan daftar nama Animalia (A), Vegetabilia (V), dan Mineralia (M) sesuai dengan nama yang tercantum sampai nomor 1228 pada „*Systema Natura* ", edisi ke-12 dan „*Herbarius Ambonenijis* " dalam tiga bahasa *Maleidsch* (mungkin seharusnya Maleisch), *Hollandsch*, dan *Latyn*.

PENUTUP

Carl Linnaeus (1707-1778) benar-benar layak mendapat penghargaan tinggi sebagai Bapak Taksonomi, karena ia berhasil memberikan dasar dan menetapkan persetujuan menggunakan sistem binomial dalam tatanama

²⁸ www.answer.com/topic/carolus-linaeus tgl 8 April 2007

²⁹ www.palaeos.com/Systematics/Linnaean/Linnean.htm tgl 29 April 2007

³⁰ www.answer.com/topic/carolus-linnaeus tgl 8 April 2007

³¹ www.linnaeus.uu.se/online/animal/1_1.html tgl 16 Maret 2007

³² <http://www2.nrm.se/fho/hist/linefil/linfil.btol.en> tgl 27 April 2007

³³ www.ikfoundation.org/urmasus/apostles/linnaeus-biography.html tgl 31 Maret 2007

³⁴ www.linnaea.org/index.php?id=46 & www.linnaeus.uu.se/online/life/9_1.html 31 Maret 2007

³⁵ www.linnaeus.uu.se/online/life/9_0.html tgl 30 April 2007

jenis biota dalam bahasa Latin/Yunani (atau bahasa lain yang dilatinkan), serta berhasil merintis mengklasifikasi tumbuhan dan hewan yang diakui dan digunakan oleh dunia ilmu pengetahuan sampai sekarang.

Pakar taksonomi mutlak diperlukan untuk mengetahui keanekaragaman hayati. Sayangnya pakar taksonomi sudah menjadi *spesies langka* di dunia ini. Di Indonesia pekerjaan yang sangat mengasyikkan ini kurang diminati karena berbagai alasan, mungkin juga karena penghasilan seorang pakar taksonomi (yang kebanyakan pegawai negeri), tidak akan dapat menghidupi keluarganya dengan baik, seperti yang diharapkan oleh Ayah Sara Elisabeth Morea sewaktu Linnaeus melamar anaknya Sara. Berdasarkan pengalaman pribadi selama lebih dari 40 tahun - jika Anda belajar dan menekuni taksonomi, maka:

- (1) Ketelitian dan kejelian Anda melihat yang berbeda akan terasah;
- (2) Akan lebih tekun serta memupuk keingintahuan untuk mencari pustaka yang diperlukan;
- (3) Akan menyenangi Sejarah;
- (4) Terbiasa untuk menghormati peraturan dan hukum yang telah ditentukan;
- (5) Pengetahuan geografi akan bertambah;
- (6) Pengetahuan bahasa akan bertambah;
- (7) Mengemukakan pendapat akan lebih berhati-hati, karena selalu harus dihubungkan dengan fakta;
- (8) Menghilangkan keinginan untuk membohong - sehingga kejujuran akan tumbuh menguat;
- (9) Lebih menghormati pendapat orang lain yang berbeda, serta menerima dan mengakui kesalahan yang dibuatnya;
- (10) Terbiasa melihat pola dan keteraturan sebagai bagian logika atau penalaran sehari-hari (*tambahan* dari M. Indrawan), dst.

UCAPANTEREMAKASIH

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Dr Noviar Andayani (UI), Darjono, MSc (MZB), Dr M Indrawan (IdOU), Ir Ristiyanti M Marwoto, MS (MZB), Dr Djunijanti Peggie (MZB), Dr Dewi M Prawiradilaga (MZB), Bapak Ulf Samuelsson (Deputy Head of Mission, Kedutaan Besar Swedia, Jakarta), Ibu Amreta Sidik (Kedutaan Besar Swedia, Jakarta), Ir Sudaryanti (MZB), Alex Sumadijaya (Herbarium Bogoriense), Dr Rosichon Ubaidillah (MZB), dan Dr Daisy Wowor (MZB) yang telah memberikan kontribusi berharga pada saat saya menyusun naskah ini.

BAHANACUAN

- Broberg G. 2006.** *Carl Linnaeus*. New ed. [Swedish Institute], Stockholm: 43 him. + 1 (him. tdk bernomor).
- Honacki JH, KE Kinman and JW Koepl (Eds.). 1982.** *Mammal species of the world. A taxonomic and geographic reference*. Allen Press & The Association of Systematic Collection, Lawrence: ix + 694 him.
- Mayr E, EG Linsley and RL Usinger. 1953.** *Methods and principles of systematic zoology*. McGraw-Hill Books Comp., Inc., New York etc.: 336 him.
- Radermacher JCM. 1781.** Register der geslagten van de drie ryken der natuur, naar den twaalfden druk van het Systema Natura van Carolus Linnaeus tot no. 1228 van de Vegetabilia: vervolgens naar den *Herbarius Ambonenijis*. *Verh. Bat. Gen.* 1, 87-109.
- Steam WT. 1959.** The background of Linnaeus's contribution to the nomenclature and methods of systematic biology. *Syst. Zool.* 8 (1), 4-22.
- Steenis-Kruseman MJ Van. 1950.** Malaysian plant collectors and collections being cyclopedia or botanical exploration in Malaysia and a guide to the concerned literature up to 1950. *Flora Malesiana*, Ser. 1 Spermatophyta, Vol. 1, cxliv + 639 him.
- Wallin L. (cotnpl.). 2001.** *The UUZM Catalogue of type specimens. 4. Linnaean specimens*. Uppsala Univ. Mus. Zool., Uppsala: 136 him.
- + Sumber catatan kaki him. 13-19.